

HUBUNGAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI SEJARAH SISWA SMA NEGERI 3 LUMAJANG

Joni
SMA Negeri 3 Lumajang

Abstract:

This research aimed to know the correlation between instructional media and learning motivation toward learning achievement, Indonesian history subject, of senior high students at SMA Negeri 3 Lumajang. The respondents were ninety (90) students. As the result, it showed that instructional media and learning motivation positively influenced students learning achievement.

Keyword: instructional media, learning motivation, learning achievement

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala unsur-unsur yang mendukung pendidikan. Adapun unsur tersebut adalah siswa, guru, alat dan metode penyampaian materi dan lingkungan pendidikan. Semua unsur tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Menurut Darmawan, D., & Permasih (2011) berkaitan dengan proses interaksi belajar mengajar ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi siswa, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi. Sedangkan faktor eksternal

diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dan lingkungan. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Sedangkan media pembelajaran juga salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar, dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar.

Seorang siswa dalam melakukan aktivitas belajar memerlukan adanya dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya

dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang maksimal, tentunya perlu diperhatikan berbagai faktor yang membangkitkan para siswa untuk belajar dengan efektif. Salah satu faktor penyebab yang mempengaruhinya adalah motivasi belajar. Dalam belajar

Oleh karena itu, untuk dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor motivasi yang berasal dari dalam diri (intern), tetapi juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar diri (ekstern) yaitu ditunjang dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan kompetensi sangat diperlukan. Karena media pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mengadakan hubungan dengan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk itu guru sebagai pengarah dan pembimbing tidak hanya pandai dalam memilih metode pembelajaran namun usaha guru-guru untuk mengoptimalkan komponen pembelajaran diperlukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.

Terutama pada mata pelajaran sejarah, dimana pembelajaran sejarah yang mengutamakan fakta keras, kiranya perlu mendapat perhatian yang signifikan karena pembelajaran sejarah yang demikian hanya akan menimbulkan rasa bosan di kalangan peserta didik atau siswa dan pada gilirannya akan menimbulkan keengganan untuk mempelajari sejarah (Soedjatmoko, 1976).

Untuk itu diperlukan media pembelajaran yang dapat menghilangkan kebosanan siswa untuk mempelajari pelajaran sejarah, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat. Hal ini seiring dengan perkembangan teknologi pada saat ini sangat cepat dan hal ini harus di akui dan dikuasai oleh guru karena dengan menguasai teknologi guru akan lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa apalagi lewat media pembelajaran. Media berasal dari bahasa inggris yakni medium yang artinya adalah kata perantara untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemajuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses mengajar.

SMA Negeri 3 Lumajang merupakan salah satu SMA Negeri di dalam kota Lumajang, selain SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Lumajang. Minat

siswa untuk masuk SMA Negeri 3 Lumajang termasuk kurang. Hal ini terlihat pada saat pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada awal tahun pelajaran. Para calon siswa baru SMA ini hanya sedikit sekali yang mendaftar ke SMA Negeri 3 pada hari pertama atau kedua. Para siswa tamatan SMP ini masih berebut untuk mendaftar di SMA Negeri 2 Lumajang yang dianggap sebagai SMA favorit. Selanjutnya bila tidak diterima, mereka masih berupaya untuk mendaftar di SMA Negeri 1 Lumajang. Baru setelah ada sinyal tidak diterima di kedua SMA tersebut dalam rangking pengumuman PPDB tersebut, mereka baru berebut mendaftar di SMA Negeri 3 Lumajang.

Di bidang media pembelajaran, sebenarnya di SMA Negeri 3 Lumajang sudah diupayakan hampir di seluruh kelas dipasang LCD Projector kecuali pada ruang kelas baru. Dari 26 kelas, masih ada 9 kelas baru yang belum terpasang LCD Projector karena kendala teknis.

Kondisi LCD Projector di kelas (dipasang dengan posisi digantung di internit/atap) pada saat ini sudah banyak yang aus sehingga praktis banyak yang tidak dapat digunakan. Sebenarnya di sekolah sudah menyiapkan LCD "Moving" yang bisa dibawa ke kelas sebanyak 4 buah.

Kondisi semacam ini tentu saja menjadi kendala dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Dengan jumlah 26 kelas, berarti harus ada setidaknya ada 20 LCD yang dibutuhkan dengan asumsi masing-masing tingkat ada dua kelas yang olah raga di lapangan yang tidak membutuhkan LCD. Jumlah LCD yang ada tentu saja tidak mencukupi dan hal ini tentu mengganggu kelancaran pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran pada setiap proses belajar mengajar, maka menarik untuk diteliti dan untuk mengetahui dampak penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran sejarah. Atas dasar dua permasalahan di atas, penulis ingin mengetahui sejauhmana hubungan antara motivasi belajar siswa dan media pembelajaran di SMA Negeri 3 Lumajang khususnya siswa kelas XI IPS terhadap prestasi belajarnya pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014 – 2015. Atas dasar alasan itulah maka dalam Tesis ini penulis mengambil judul: hubungan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bidang studi sejarah siswa sma negeri 3 lumajang.

TINJAUAN PUSTAKA

Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting, oleh karena itu guru perlu menggunakannya dalam pembelajaran. Guru yang pandai menggunakan media adalah guru yang bisa manipulasi media sebagai sumber belajar dan sebagai penyalur informasi dari bahan yang disampaikan kepada anak didik dalam proses belajar mengajar (Djamarah, 2006: 123). Sesungguhnya media pembelajaran adalah sarana komunikasi dan sumber informasi dalam proses belajar mengajar, sarana yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Fungsi media dalam kegiatan belajar tidak lagi sekadar sebagai alat peraga bagi guru melainkan sebagai pembawa informasi pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa. Secara umum media atau alat peraga mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan indera seperti : penggunaan gambar, film, video, diagram dan sebagainya.
- 3) Dengan menggunakan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik sehingga

menimbulkan kegairahan belajar (Sadiman, 1990).

Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan rangsangan yang timbul dari dalam individu untuk kemudian melakukan tindakan. Agar tindakan atau perilaku yang dilakukan sesuai dengan harapan, maka perlu diberi motivasi yang dapat mendorong individu melakukan tindakan yang diharapkan.

Untuk dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, guru dapat melakukan hal-hal berikut :

- 1) Kompetisi (persaingan) :

Guru berusaha menciptakan persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga siswa berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya, dan berusaha mengatasi prestasi siswa lainnya dengan cara sehat.

- 2) *Pace making* (membuat tujuan sementara atau tujuan uari jangka pendek) :

Pada awal kegiatan belajar-mengajar guru hendaknya terlebih dahulu menyampaikan pada siswa mengenai kompetensi minimal yang harus dicapai sehingga dengan demikian siswa berusaha untuk mencapai kompetensi tersebut.

- 3) Tujuan yang jelas :
Motif mendorong individu untuk mencapai tujuan. Makin jelas tujuan makin besar nilai tujuan bagi individu yang bersangkutan dan makin besar pula motivasi dalam melakukan suatu perbuatan.
menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan cara membangun hubungan yang akrab dan sehat dengan siswa (kehangatan dan semangat), rasa penasaran/ ingin tahu siswa, ide yang bertentangan, mengembangkan pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik dan minat siswa,
- 4) Kesempatan untuk sukses :
Kesuksesan dapat menimbulkan rasa puas, kesenangan dan kepercayaan terhadap diri sendiri, sedangkan kegagalan dapat membawa efek yang sebaliknya. Dengan demikian, guru hendaknya banyak memberikan kesempatan pada anak untuk meraih sukses dari usaha sendiri, tentu saja dengan bimbingan guru.
menanamkan kepercayaan pada diri siswa, menghindari respon negatif, memperjelas tujuan yang dicapai dalam belajar, memadukan motif-motif yang sudah dimiliki, memberikan hasil kerja yang telah dicapai, mengadakan persaingan, merangsang pencapaian tujuan belajar dan pemberian contoh yang positif.
- 5) Minat yang besar :
Motif akan timbul jika individu memiliki minat yang besar.
Prestasi Belajar Siswa
- 6) Mengadakan penilaian atau tes :
Pada umumnya semua siswa mau belajar dengan tujuan memperoleh nilai yang baik. Hal ini terbukti dalam kenyataan bahwa banyak siswa yang tidak belajar jika tidak ada ulangan. Sehingga nilai akan menjadikan motivasi bagi mereka.
Individu merupakan faktor yang terpenting. Anak jadi belajar atau tidak tergantung kepada anak itu sendiri. Mungkin faktor-faktor lain telah memenuhi persyaratan tapi kalau individu tidak mempunyai kemampuan untuk belajar maka proses untuk belajar tidak akan terjadi sehingga dapat menghambat pencapaian prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa seorang guru agar dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa berhasil harus memperhatikan berbagai cara yakni

Karakteristik bahan yang dipelajari juga akan menentukan cara atau metode belajar apa yang akan ditempuh. Jadi teknik atau metode belajar akan dipengaruhi atau ditentukan oleh macam dari materi yang dipelajarinya. Belajar

tentang mata pelajaran eksata akan berbeda dengan cara belajar mata pelajaran yang bersifat sosial misalnya. Bahan pelajaran yang memiliki standar di atas ukuran siswa, akan mengakibatkan siswa sulit menangkap pelajaran sehingga dapat menghambat prestasi belajarnya. Oleh sebab itu harus ada kesesuaian antara materi yang diajarkan dengan jenjang yang ditempuhnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian *ex-post facto* dengan teknik korelasional, karena tidak melakukan manipulasi terhadap gejala yang diteliti dan gejalanya secara wajar sudah ada di lapangan. Berdasarkan pendekatannya penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini ditandai dengan adanya analisis statistik dengan teknik deskriptif korelasi.

Berkenaan dengan penelitian ini, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Lumajang yang berjumlah 90 siswa. teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling dimana semua anggota populasi ditetapkan sebagai anggota sampel. Maka dalam penelitian ini semua populasi kelas kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Lumajang sebesar 90 siswa.

Sebelum analisis data dilakukan, maka perlu dilakukan pengujian persyaratan statistik untuk memenuhi persyaratan dalam penggunaan teknik analisisnya. Setelah data telah memenuhi pengujian persyaratan statistik, langkah selanjutnya adalah menentukan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk melihat besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel tergantung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis Pertama

Diketahui probabilitas t_{hitung} untuk variabel media pembelajaran adalah sebesar 0,014 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ($p = 0,014 < \alpha = 0,05$). Sehingga keputusan statistik yang dapat diambil adalah terdapat hubungan yang signifikan media pembelajaran terhadap prestasi belajar bidang studi sejarah siswa.

Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa diduga ada hubungan yang signifikan media pembelajaran terhadap prestasi belajar bidang studi

sejarah siswa SMA Negeri 3 Lumajang adalah terbukti.

Hipotesis Kedua

Probabilitas t_{hitung} untuk variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 0,029 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ($p = 0,029 < \alpha = 0,05$). Sehingga keputusan statistik yang dapat diambil adalah terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bidang studi sejarah siswa. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa diduga ada hubungan yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bidang studi sejarah siswa SMA Negeri 3 Lumajang adalah terbukti.

Hipotesis Ketiga

Probabilitas F_{hitung} sebesar 0,039 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ($p = 0,039 < \alpha = 0,05$). Sehingga keputusan statistik yang dapat diambil adalah terdapat hubungan yang signifikan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bidang studi sejarah siswa.

Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan

bahwa diduga ada hubungan yang signifikan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bidang studi sejarah siswa SMA Negeri 3 Lumajang adalah terbukti.

Hubungan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media pembelajaran mempunyai hubungan dominan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan kontribusi pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar bidang studi sejarah siswa adalah sebesar 35,7%.

Berbagai kendala dan faktor-faktor yang menyebabkan tidak optimalnya pembelajaran sejarah hal ini dikarenakan (1) kesan umum di kalangan peserta didik bahwa pelajaran sejarah merupakan pelajaran hafalan, (2) materi yang diberikan terlalu banyak, dan ada kesan berulang-ulang antara pelajaran sejarah di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas, (3) metode pembelajaran sejarah yang kurang relevan dan kurang bervariasi sehingga peserta didik menjadi bosan.

Untuk itu diperlukan media pembelajaran yang dapat menghilangkan kebosanan siswa untuk mempelajari pelajaran sejarah, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang

tepat. Hal ini seiring dengan perkembangan teknologi pada saat ini sangat cepat dan hal ini harus di akui dan dikuasai oleh guru karena dengan menguasai teknologi guru akan lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa apalagi lewat media pembelajaran.

Hubungan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar

Hasil pengujian analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bidang studi sejarah siswa SMA Negeri 3 Kota Probolinggo. Hasil penelitian juga menunjukkan motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 21,1% terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Motivasi memiliki peranan yang sangat besar dalam kegiatan belajar serta dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi belajar siswa. Seorang siswa melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seorang siswa yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Dari uraian di atas jelas, bahwa motivasi akan membangkitkan semangat dalam belajar. Apabila motivasi siswa dalam belajar tinggi, maka hasil belajarnya akan optimal dan sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah, maka hasil belajar akan menjadi kurang maksimal.

Hubungan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa Secara Bersamaan Terhadap Prestasi Belajar

Hasil pengujian analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bidang studi sejarah siswa SMA Negeri 3 Lumajang.

Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi akan dapat mengatasi sikap pasif anak didik sehingga menimbulkan kegairahan belajar, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sejarah dan pada gilirannya akan meningkatkan prestasi belajar sejarah.

Begitu pula dengan motivasi belajar, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seorang siswa

yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan, sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar bidang studi sejarah siswa SMAN 3 Lumajang, yang ditunjukkan probabilitas t_{hitung} sebesar 0,014 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p = 0,014 < \alpha = 0,05$).
2. Terdapat hubungan yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bidang studi sejarah siswa SMAN 3 Lumajang, yang ditunjukkan dengan probabilitas t_{hitung} sebesar 0,029 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p = 0,029 < \alpha = 0,05$).

Terdapat hubungan yang signifikan penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bidang studi sejarah siswa SMAN 3 Lumajang, yang ditunjukkan dengan probabilitas F_{hitung} sebesar 0,039 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($p = 0,039 < \alpha = 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

Alisuf Sabri, M. (1999). *Ilmu Pendidikan*. Cet. I. Jakarta : CV Pedoman Ilmu Jaya.

Arikunto, Suharsimi. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT, Rineka Cipta, Jakarta;

Aji Danang, Pamungkas. (2014). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Di SMK Se-Kabupaten Sleman*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus.

Budi Utomo, Witono. (2008). *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Audiovisual dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri Di Kecamatan Kota Kudus*. Tesis Tidak Untuk Dipublikasikan. Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan; Komponen MKDK*. Cet. III. Jakarta : Rineka Cipta.

Dirdjosoemarto, Soendojo. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Bandung : FPMIPA UPI & JICA IMSTEP.

Deni Darmawan & Permasih. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Furqon. (2002). *Statistika Terapan Untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Gagne, Robert. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Ghozali, Imam. (2001). *Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gomes, Cardoso Faustino. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Gujarati, Damador. (1995). *Basic Econometrics (3 rd edition ed.)*, New York, Mc. GrawHill, inc.
- Hadi, Sutrisno. (1996). *Metodologi Research 1*. Yogyakarta : Penerbit Yayasan Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, Oemar. (1994). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hartati. (2005). *Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Proses Belajar Mengajar Biologi di SMU, Jurnal Edukasi*, No. 04, hal: 21-27.
- Hasan, I. (1991). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Handoko, Martin. (1995). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta. Kanisius. Cet. 9.
- Hamim, Muhamad, Wawancara , 3 Februari 2005
- Jason Lake. (2003). *Motivasi Berprestasi Kecerdasan Emosional, Percaya Diri dan Kinerja*. Jakarta : Universitas Kristen Indonesia.
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Makmum, Abin Syamsudin (2000). *Psikologi Kependidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyati. (2005). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Andi.
- Nasution, S. (2000). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Cet. Ke-1, Ed. 2. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasir, Moh. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nawawi, H. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Purwanto, Ngalim. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.

- Purwadarminta, W.J.S. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cet. Ke.5. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ranu Pandojo, Heidjrachman. (1997). *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. BPFE Universitas Negeri Malang, Malang.
- Reksohadiprodjo, Sukanto. (1995). *Organisasi Perusahaan*. Edisi kedua Yogyakarta : BPFE.
- Sadiman. (1990). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman A.M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Samsudin, Sadili. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Simanjuntak, Rihold R. (2013). *Pengaruh Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Menggambar Teknik Dasar Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2012/2013*. Tesis Tidak Dipublikasikan. Jakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
- Siagian, Sondang P. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi 3. Jakarta:PT.Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2003). *Teori dan Teknik Bimbingan Kelompok*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (1997). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sudjana, Nana. (1991). *Teknik Analisa Regresi dan Korelasi*. Cet-7. Tarsito. Bandung.
- Surya, Muhammad. (2003). *Pengaruh Faktor-Faktor Non-Intelektual Terhadap Gejala Berprestasi Kurang*. Disertasi pada FPS IKIP Bandung : Tidak Diterbitkan.
- Sekaran, Umar. (1992). *Research Methods for Business : A Skill Building Approach.*, Jhon Willey & Sons Inc. New York.
- Soepeno, Bambang. (1997). *Statistik Terapan dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soekamto, Turi, Udin Saripudin Winata Putra. (1999). *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud

- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bina Aksara.
- Smaldino, Sharon, James D. Russel, Robert Heinich, Michael Molenda. (2005). *Instructional Technology and Media for Learning*. Ohio : Pearson Merrill Prentice Hall, Upper Saddle river, New Jersey colomcus.
- Syafi'e. (2008). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap motivasi Belajar Siswa Di MAN Sumenep*. Jurnal Edukasi Universitas Jember. Ke II halaman 13-14.
- Umar, Husein. (2003). *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Uno, Hamzah B., (2007). *Perencanaan Pembelajaran*. , Jakarta : Bumi Aksara.
- UU RI. No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- W. Gulo. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. , Jakarta : Grasindo.
- Wlodkowski, Raymond J. (2004). *Hasrat untuk Belajar*. Pustaka Pelajar; Yogyakarta.
- Yulaelawati, Ella. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. , Bandung : Pakar Raya.
- Zainul, Asmawi. (2001). *Penilai Hasil Belajar*. PPUT Dirjen Dikti Depdiknas.
- UU RI. No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*